

ABSTRAK

Meri Rusdiani : Pengaruh Efektifitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Daya Beli Dalam Meningkatkan Kapasitas Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Penerima Manfaat Pada Masa Pandemi Covid19 Di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang ada di berbagai negara termasuk di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dalam menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan menyelamatkan ekonomi pada masa pandemi covid-19 dalam upaya meningkatkan daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok. Saat ini Kementerian sosial melaksanakan program bantuan sosial berdasarkan undang-undang 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin Pasal 11 ayat 2 yang menyebutkan bahwa Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang telah ditetapkan menjadi dasar bagi Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberikan bantuan dana atau pemberdayaan social. Program bantuan sosial yang sudah menggunakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial diantaranya Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH) dan PBI-JK. Program keluarga harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang terutama di masa pandemi covid-19 saat ini sebab peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, dan terpeliharanya taraf hidup masyarakat akan memberi kesempatan kepada masyarakat untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Efektivitas Penyaluran Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Daya beli dalam Meningkatkan Kapasitas Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga Penerima Manfaat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Bandung Barat yang menerima yang Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan mengambil sampel berjumlah 358 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji F, dan uji t, dan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan, 1) PKH berpengaruh signifikan terhadap daya beli; 2) BPNT berpengaruh signifikan terhadap daya beli; 3) PKH, BPNT dan daya beli berpengaruh terhadap kebutuhan pokok; 4) Daya beli tidak berpengaruh terhadap kebutuhan pokok; 5) PKH secara tidak langsung melalui daya beli tidak berpebaruh terhadap kebutuhan pokok sedangkan BPNT secara tidak langsung melalui daya beli berpengaruh terhadap kebutuhan pokok.